

## Pemanfaatan Pinterest Sebagai Sumber Inspirasi Desain Busana

<sup>1</sup>Belia Aurora Karenina Pinem\*, <sup>1</sup>Keren Apriana Br Sihalo, <sup>1</sup>Yolanda Gratya  
Hutauruk, <sup>1</sup>Dina Ampera, <sup>1</sup>Untung Desy Purnamasari  
<sup>1</sup>Universitas Negeri Medan, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.70115/semesta.v4i2.501>

Article Info	Abstract
<p><b>Article History</b> Received: April 2, 2026 Accepted: May 30, 2026 Published: June 3, 2026</p> <p><b>Keywords</b> Pinterest; fashion design; creativity; social media; visual inspiration; fashion</p>	<p>The development of digital technology has influenced the fashion industry, especially in the process of finding inspiration and developing fashion designs. One of the digital platforms widely used by fashion students and designers is Pinterest. This article aims to explain the role of Pinterest as a source of inspiration in fashion design, identify features that support the creative process, and analyze its influence, advantages, and ethical use in the fashion industry. The research method used is a literature review with a content analysis approach through the study of various books, journals, and relevant scientific articles. The results show that Pinterest helps users find visual references, create moodboards, follow fashion trends, and develop design creativity through features such as pins, boards, save inspiration, and visual search. However, the use of Pinterest also has risks such as plagiarism and design fixation when users rely too heavily on existing references without developing original ideas. Therefore, the use of Pinterest should be accompanied by an understanding of digital inspiration ethics to maintain creativity and originality in fashion design.</p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p><b>Kata kunci</b> Pinterest; desain busana; kreativitas; media sosial; inspirasi visual; fashion</p> <p><b>Corresponding Author</b> Belia Aurora Karenina Pinem Universitas Negeri Medan, Indonesia <a href="mailto:beliapinem@unimed.ac.id">beliapinem@unimed.ac.id</a></p>	<p>Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh terhadap dunia fashion, khususnya dalam proses pencarian inspirasi dan pengembangan desain busana. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa tata busana maupun desainer adalah Pinterest. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan peran Pinterest sebagai sumber inspirasi dalam desain busana, mengetahui fitur-fitur yang mendukung proses kreatif, serta menganalisis pengaruh, kelebihan, dan etika penggunaannya dalam dunia fashion. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan analisis isi (content analysis) melalui kajian berbagai buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa Pinterest membantu pengguna dalam mencari referensi visual, menyusun moodboard, mengikuti tren fashion, serta mengembangkan kreativitas desain melalui fitur seperti pin, board, save inspiration, dan pencarian visual. Namun, penggunaan Pinterest juga memiliki risiko seperti plagiasi dan design fixation apabila digunakan tanpa pengembangan ide secara mandiri. Oleh karena itu, pemanfaatan Pinterest perlu disertai dengan pemahaman etika penggunaan inspirasi digital agar kreativitas dan orisinalitas desain tetap terjaga.</p>
	<p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.</p>

Copyright ©2026 Belia Aurora Karenina Pinem, et. al.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia fashion dan pendidikan. Digitalisasi telah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari sehingga proses pembelajaran juga dituntut mengikuti perkembangan zaman. Dalam bidang pendidikan tata busana, pemanfaatan teknologi digital membantu mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih praktis, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan industri kreatif saat ini. Perkembangan era digital juga mendorong peserta didik untuk terus meningkatkan kompetensi tanpa dibatasi usia, waktu, maupun latar belakang tertentu (Warno et al., 2024).

Kemajuan media digital turut memengaruhi cara masyarakat memperoleh informasi dan inspirasi. Media sosial kini tidak hanya digunakan sebagai sarana komunikasi, tetapi juga menjadi sumber referensi dalam berbagai bidang desain. Platform digital seperti Pinterest, Instagram, dan media sosial lainnya banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun desainer untuk mencari ide kreatif, mengikuti perkembangan tren, serta mengembangkan konsep desain. Berbagai referensi visual yang tersedia mempermudah proses pencarian inspirasi dalam bidang fashion.

Di tengah perkembangan industri kreatif, kemampuan membangun kreativitas dan identitas diri menjadi hal yang penting bagi desainer. Banyak generasi muda yang bergerak di bidang kreatif memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan karya dan memperluas jaringan profesional. Kehadiran platform berbasis visual memberikan peluang bagi desainer untuk menampilkan hasil karya mereka kepada masyarakat secara lebih luas dan efektif. Media sosial juga menjadi sarana pendukung dalam membangun personal branding dan memperkenalkan identitas profesional kepada khalayak yang lebih luas.

Dalam proses perancangan busana, inspirasi memiliki peran penting karena menjadi dasar dalam pengembangan ide desain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi membuka peluang bagi mahasiswa tata busana untuk menghasilkan karya yang lebih inovatif dan kreatif. Oleh sebab itu, kemampuan menemukan serta mengolah sumber inspirasi menjadi salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh calon desainer agar mampu menciptakan desain yang memiliki ciri khas dan nilai estetika.

Salah satu platform digital yang banyak digunakan sebagai sumber inspirasi desain adalah Pinterest. Pinterest menyediakan berbagai referensi visual yang dapat membantu pengguna mencari ide desain, membuat *moodboard*, mengikuti tren fashion, hingga menyimpan konsep desain dalam satu platform. Tampilan yang berbasis visual membuat proses pencarian inspirasi menjadi lebih cepat dan efisien dibandingkan metode pencarian lainnya. Selain itu, Pinterest juga membantu mahasiswa dan desainer memperluas wawasan kreatif melalui berbagai referensi desain dari berbagai negara dan bidang kreatif. Berdasarkan hal tersebut, Pinterest dapat dipandang sebagai salah satu media digital yang mendukung proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas dalam bidang tata busana. Oleh karena itu, pemanfaatan Pinterest sebagai sumber inspirasi desain menjadi topik yang menarik untuk dibahas dalam dunia pendidikan maupun industri fashion.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menjelaskan perkembangan teknologi digital dalam bidang fashion, menguraikan fungsi media sosial sebagai sumber referensi dalam desain, mengidentifikasi peran Pinterest dalam dunia kreatif khususnya pada bidang fashion, serta mengetahui alasan mahasiswa maupun desainer memilih Pinterest sebagai sumber inspirasi dalam desain busana.

Penulisan artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan fashion, menambah pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai media inspirasi desain, menjadi referensi bagi mahasiswa atau desainer dalam memahami penggunaan Pinterest pada proses kreatif desain busana, serta menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fashion digital dan media sosial.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode *literature review* atau studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang berkaitan dengan Pinterest, media sosial, dan desain busana. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan menganalisis informasi dari berbagai sumber pustaka untuk memahami pemanfaatan Pinterest sebagai sumber inspirasi dalam desain busana.

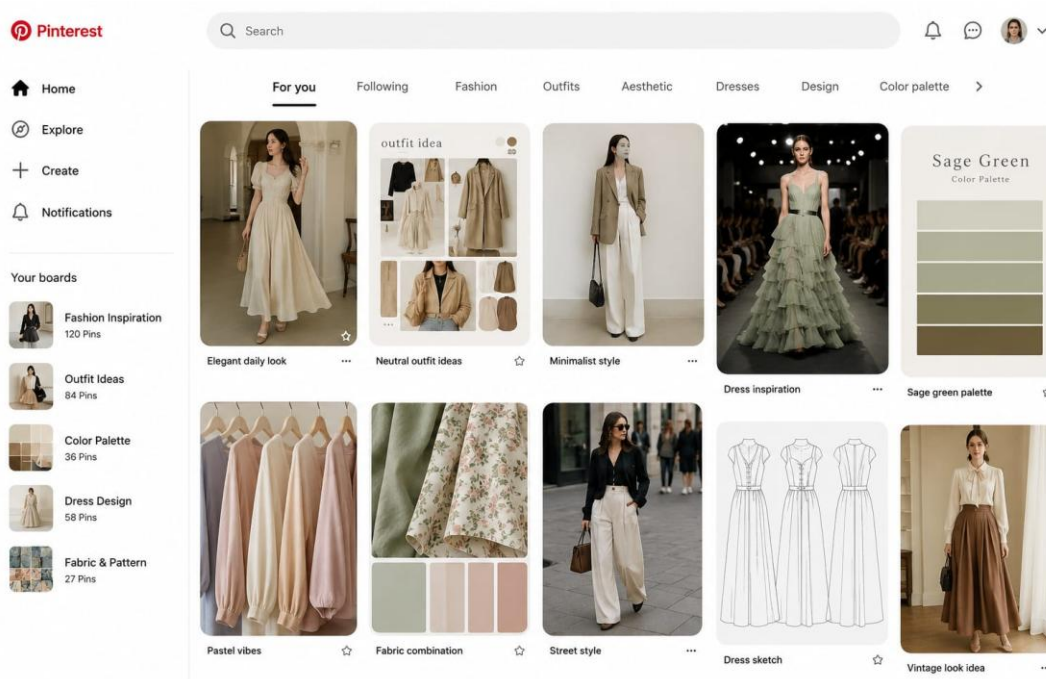
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Pinterest**

Pinterest dikenal sebagai platform digital berbasis visual yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan berbagai inspirasi dalam bentuk gambar maupun video. Pengguna dapat menyimpan konten yang menarik ke dalam folder khusus atau *board* sesuai tema yang diinginkan, seperti fashion, desain, dekorasi, dan gaya hidup. Pinterest menjadi media yang membantu pengguna menemukan ide kreatif dengan lebih mudah dan praktis (Miles & Lacey, 2012).

Dalam dunia fashion, Pinterest sering dimanfaatkan sebagai sumber referensi desain karena menyediakan banyak contoh model pakaian, perpaduan warna, hingga detail busana dari berbagai tren dan negara. Kehadiran platform ini memudahkan mahasiswa maupun desainer memperoleh inspirasi tanpa harus mencari referensi secara manual melalui majalah atau media cetak lainnya. Media sosial visual memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan ide kreatif di era digital (Solomon & Tuten, 2017).

Pinterest tidak hanya digunakan untuk mencari inspirasi, tetapi juga untuk menyimpan dan mengatur berbagai referensi agar lebih rapi. Melalui fitur *board*, pengguna dapat mengelompokkan ide sesuai kategori tertentu sehingga lebih mudah ditemukan kembali saat dibutuhkan. Hal tersebut membuat Pinterest banyak digunakan sebagai media eksplorasi konsep dalam bidang desain dan fashion.



Gambar 1. Tampilan beranda Pinterest sebagai media pencarian inspirasi visual  
(Sumber: Olahan Peneliti)

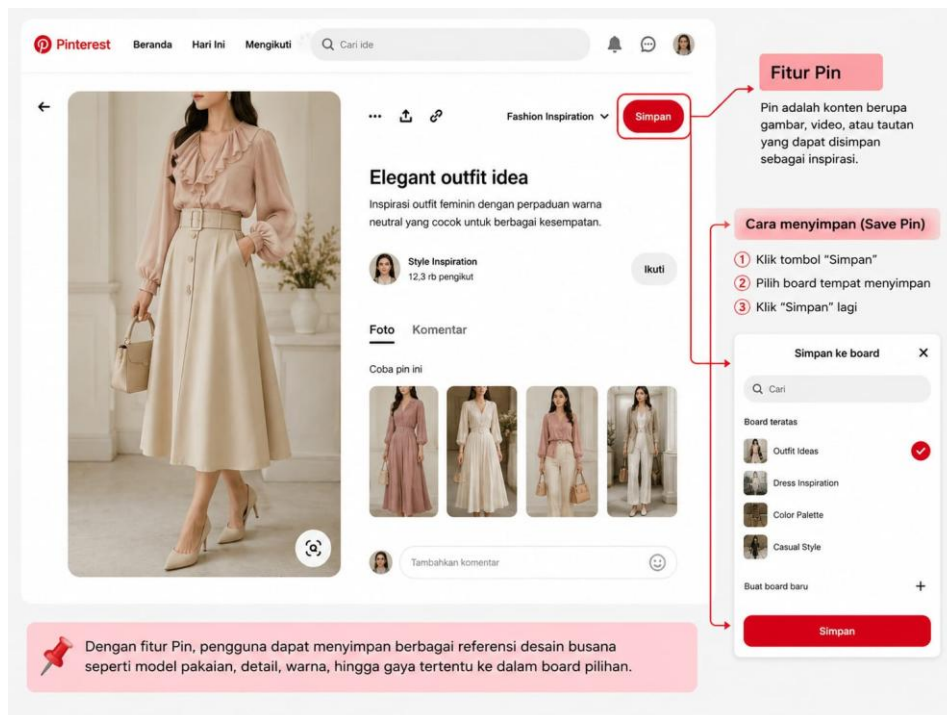
Selain sebagai tempat menyimpan inspirasi, Pinterest juga menjadi media berbagi ide antarpengguna. Berbagai referensi desain, tren fashion, dan konsep kreatif dapat diakses dengan cepat sehingga membantu pengguna memperoleh wawasan baru. Kemudahan akses informasi visual pada Pinterest menjadikan platform ini efektif digunakan sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan kreativitas (Evans, 2012).

## 2. Fitur Pinterest dalam Membantu Desain Busana

Desain busana merupakan proses merancang pakaian dengan memperhatikan unsur keindahan, fungsi, bahan, warna, dan perkembangan tren mode. Proses tersebut tidak hanya berkaitan dengan pembuatan pakaian, tetapi juga mencakup pencarian ide, penyusunan konsep, hingga pengembangan desain menjadi sebuah karya fashion. Desain busana menggabungkan kemampuan teknis dan kreativitas agar menghasilkan rancangan yang menarik dan sesuai kebutuhan (Ernawati & Nelmira, 2008).

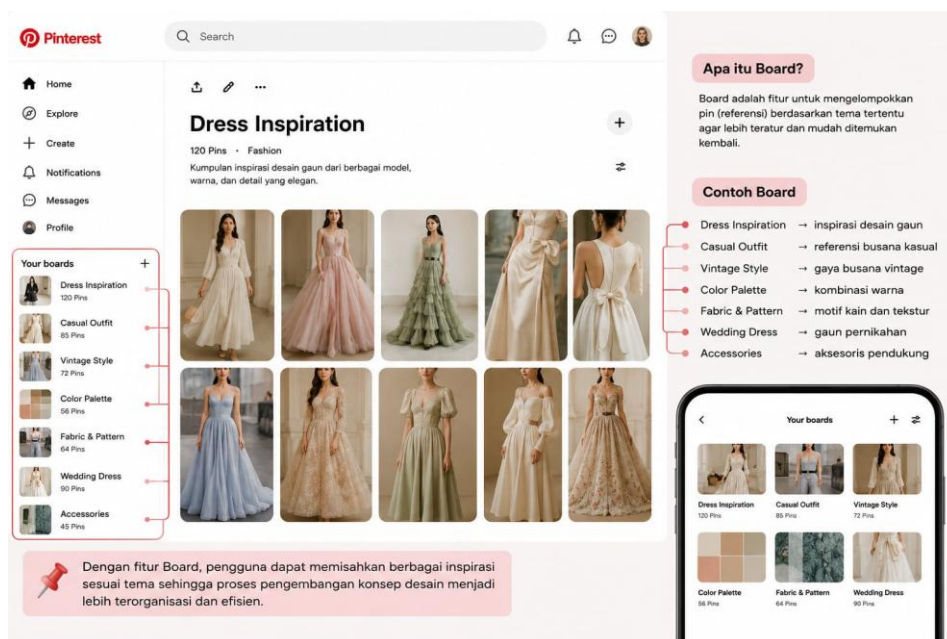
Dalam proses perancangan busana, sumber inspirasi memiliki peran penting untuk membantu pengembangan ide. Kreativitas desainer sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengeksplorasi referensi dan mengikuti perkembangan fashion (Puspo, 2013).

Pinterest memiliki beberapa fitur yang mendukung proses desain busana. Salah satu fitur yang paling sering digunakan adalah *pin*. Fitur ini memungkinkan pengguna menyimpan gambar atau video inspirasi fashion yang dianggap menarik. Melalui *pin*, mahasiswa maupun desainer dapat mengumpulkan referensi seperti model pakaian, detail lengan, motif kain, hingga kombinasi warna dalam satu tempat.



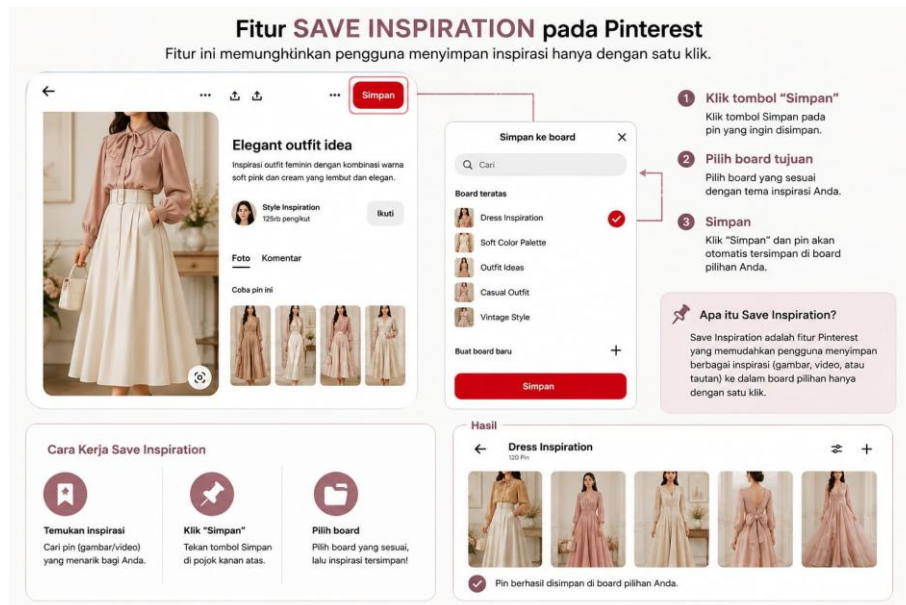
Gambar 2. Contoh fitur *pin* pada Pinterest untuk menyimpan inspirasi desain busana (Sumber: Olahan Peneliti)

Fitur lain yang membantu proses desain adalah *board*. Fitur ini digunakan untuk mengelompokkan inspirasi berdasarkan tema tertentu, misalnya desain pesta, *casual wear*, warna pastel, atau gaya vintage. Dengan adanya *board*, referensi menjadi lebih teratur sehingga memudahkan pengguna menyusun konsep desain sesuai tema yang diinginkan.



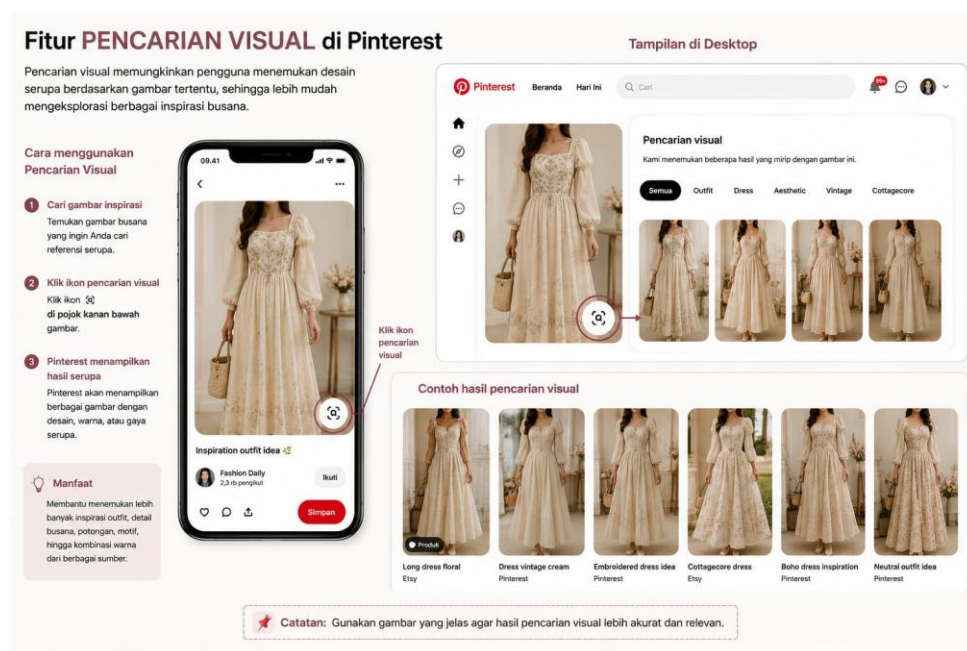
Gambar 3. Fitur *board* pada Pinterest untuk mengelompokkan referensi desain berdasarkan tema tertentu (Sumber: Olahan Peneliti)

Pinterest juga menyediakan fitur *save inspiration* yang mempermudah pengguna menyimpan inspirasi hanya dengan satu klik. Semua referensi yang disimpan akan otomatis masuk ke *board* pilihan pengguna sehingga proses pengumpulan ide menjadi lebih cepat dan efisien.



Gambar 4. Fitur save inspiration pada Pinterest yang memudahkan pengguna menyimpan berbagai referensi desain busana ke dalam board pilihan secara cepat dan praktis (Sumber: Olahan Peneliti)

Selain itu, Pinterest memiliki fitur pencarian visual yang memungkinkan pengguna menemukan desain serupa berdasarkan gambar tertentu. Fitur ini membantu pengguna mengeksplorasi lebih banyak variasi model busana dan detail fashion dari berbagai sumber. Kemudahan pencarian visual tersebut menjadikan Pinterest sebagai salah satu media digital yang efektif untuk mendukung kreativitas dalam proses desain busana (Evans, 2012)



Gambar 5. Fitur pencarian visual pada Pinterest yang membantu pengguna menemukan referensi desain busana serupa berdasarkan gambar tertentu (Sumber: Olahan Peneliti)

### 3. Manfaat Pinterest bagi Pelajar Tata Busana dan Desainer

Pinterest memberikan banyak manfaat bagi pelajar tata busana maupun desainer karena menyediakan beragam referensi visual yang dapat digunakan sebagai sumber inspirasi. Melalui platform ini, pengguna dapat menemukan berbagai contoh desain pakaian, kombinasi warna, motif, hingga tren fashion terbaru dari berbagai negara.

Bagi pelajar tata busana, Pinterest membantu memperluas wawasan dalam memahami perkembangan mode dan variasi desain yang sedang populer. Referensi visual yang mudah diakses membuat proses pencarian ide menjadi lebih praktis dibandingkan menggunakan media cetak. Selain itu, mahasiswa juga dapat menggunakan Pinterest untuk menyusun *moodboard* dan menentukan konsep rancangan yang akan dibuat.

Pinterest juga membantu pengguna mengatur ide desain agar lebih terorganisasi. Dengan fitur *board*, inspirasi dapat dikelompokkan berdasarkan tema tertentu sehingga lebih mudah dipelajari kembali saat proses perancangan berlangsung. Hal tersebut membantu mahasiswa maupun desainer dalam menyusun konsep desain secara lebih terarah.

Selain sebagai sumber inspirasi, Pinterest dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan eksplorasi ide. Pengguna dapat menemukan berbagai detail fashion dan variasi model busana yang dapat dikembangkan menjadi desain baru. Kemudahan akses referensi visual membuat proses pengembangan ide menjadi lebih efektif dan mendukung pembelajaran kreatif di bidang fashion (Evans, 2012).



Gambar 6. Contoh moodboard desain busana yang dibuat menggunakan referensi dari Pinterest (Sumber: Olahan Peneliti)

Bagi desainer, Pinterest juga bermanfaat untuk mengikuti perkembangan tren fashion global. Informasi visual yang terus diperbarui membantu desainer memahami gaya yang sedang diminati masyarakat sehingga desain yang dibuat dapat lebih relevan dengan kebutuhan pasar. Perkembangan dunia fashion yang terus berubah menuntut desainer untuk aktif mencari inspirasi dan memperluas pengetahuan mengenai tren busana (Puspo, 2013).

#### 4. Contoh Pemanfaatan Pinterest dalam Desain Busana

Dalam industri fashion modern, Pinterest banyak dimanfaatkan sebagai media pencarian inspirasi visual oleh mahasiswa maupun desainer. Platform ini berfungsi sebagai *moodboard* digital yang membantu pengguna mengumpulkan berbagai referensi desain dalam satu tempat. Pemanfaatan Pinterest dalam proses desain busana meliputi pencarian inspirasi gaun, eksplorasi siluet pakaian, referensi warna, hingga detail busana seperti tekstur kain, aplikasi renda, ruffle, dan embroidery.

Selain itu, Pinterest juga sering digunakan untuk mencari inspirasi mengenai *sustainable fashion*, seperti teknik *upcycling*, rekonstruksi pakaian, dan konsep *zero waste fashion*. Berbagai referensi tersebut membantu desainer memperoleh gambaran visual yang lebih luas sebelum memulai proses perancangan busana.

Dalam kajian desain, stimulasi visual eksternal memiliki peran penting dalam membantu proses berpikir kreatif. Referensi visual yang beragam dapat membantu desainer mengembangkan ide baru melalui proses penggabungan dan pengolahan konsep desain yang berbeda (Goldschmidt, 2014).

## 5. Pengaruh Pinterest terhadap Kreativitas

Penggunaan Pinterest memberikan pengaruh terhadap perkembangan kreativitas dalam proses desain busana. Berbagai referensi visual yang tersedia membantu mahasiswa maupun desainer memperluas wawasan mengenai tren fashion, warna, siluet, hingga detail busana dari berbagai negara. Akses visual yang luas tersebut memperkaya referensi kreatif dan membantu memunculkan ide-ide baru dalam proses perancangan.

Pinterest juga mendorong pengguna untuk lebih berani mengeksplorasi desain dengan mengombinasikan berbagai unsur fashion yang berbeda. Desainer dapat mengembangkan ide dengan memadukan gaya klasik dan modern, mengeksplorasi material baru, maupun menciptakan konsep desain yang lebih inovatif.

Fenomena tersebut berkaitan dengan teori *Creative Cognition* yang menyatakan bahwa kreativitas dapat muncul melalui proses penggabungan konsep lama dengan informasi baru yang diperoleh dari lingkungan sekitar (Ward, 2007). Dalam konteks ini, Pinterest menjadi media yang membantu proses munculnya ide kreatif melalui rangsangan visual yang beragam.

## 6. Kelebihan dan Kekurangan Pinterest

Pinterest memiliki beberapa kelebihan sebagai media inspirasi desain busana. Platform ini mudah digunakan karena memiliki tampilan visual yang sederhana dan terorganisasi. Selain itu, Pinterest menyediakan banyak referensi desain dengan kualitas gambar yang menarik sehingga mempermudah proses pencarian inspirasi. Pembaruan tren fashion yang berlangsung secara cepat juga membantu pengguna mengikuti perkembangan mode global dengan lebih mudah.

Melalui berbagai fitur yang tersedia, Pinterest dapat membantu mempercepat proses *brainstorming* dan penyusunan konsep desain. Mahasiswa maupun desainer dapat mengumpulkan referensi dalam satu board sehingga ide desain menjadi lebih terstruktur.

Namun, di balik kelebihannya, Pinterest juga memiliki beberapa kekurangan. Kemudahan akses terhadap referensi visual dapat meningkatkan risiko plagiasi apabila pengguna meniru desain tanpa melakukan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, penggunaan Pinterest secara berlebihan dapat menyebabkan *design fixation*, yaitu kondisi ketika desainer terlalu terpaku pada contoh desain yang sudah ada sehingga kreativitas menjadi terbatas.

Fenomena *design fixation* menjelaskan bahwa paparan visual yang terlalu intens terhadap desain tertentu dapat membuat seseorang secara tidak sadar meniru elemen-elemen yang dilihatnya (Jansson & Smith, 1991). Oleh karena itu, penggunaan Pinterest perlu disertai kemampuan eksplorasi dan pengembangan ide agar orisinalitas desain tetap terjaga.

Tabel 1. Kelebihan dan Kekurangan Pinterest

Aspek	Karakteristik Media	Dampak Nyata bagi Desainer
Kelebihan	1. Sistem pin dan pengelompokan folder ( <i>board</i> ) sangat praktis dioperasikan.	Memangkas waktu pengerjaan di awal proyek ( <i>brainstorming</i> ) serta

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Gambar yang disajikan memiliki resolusi tinggi dan memanjakan mata.</li> <li>3. Algoritma sistem bergerak cepat menangkap pergeseran selera mode dunia.</li> </ol>	membantu perancang merumuskan konsep koleksi secara lebih taktis.
Kekurangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses sering kali menggoda pengguna untuk meniru mentah-mentah.</li> <li>2. Desainer berisiko malas berpikir dan terpaku pada layar.</li> <li>3. Munculnya risiko karya yang mirip satu sama lain karena mengambil sumber yang sama.</li> <li>4. Banyak foto diunggah ulang tanpa mencantumkan identitas kreator aslinya.</li> </ol>	Jika porsinya berlebihan, platform ini justru dapat mengikis kepekaan intuisi dan menurunkan kemampuan perancang dalam memecahkan masalah desain secara mandiri.

## 7. Etika Penggunaan Inspirasi dari Pinterest

Dalam penggunaan Pinterest sebagai sumber inspirasi desain, mahasiswa maupun desainer perlu memahami etika dalam memanfaatkan referensi visual. Inspirasi dan plagiasi merupakan dua hal yang berbeda. Inspirasi berarti mengambil ide, suasana, atau konsep tertentu untuk dikembangkan menjadi karya baru, sedangkan plagiasi merupakan tindakan meniru desain orang lain tanpa perubahan yang berarti.

Untuk menghindari plagiasi, pengguna perlu menerapkan prinsip Amati, Tiru, dan Modifikasi (ATM). Referensi yang diperoleh dari Pinterest sebaiknya dikembangkan kembali melalui perubahan bentuk, siluet, detail busana, kombinasi warna, maupun teknik manipulasi kain sehingga menghasilkan desain yang lebih orisinal dan memiliki karakter tersendiri.

Selain itu, menghargai karya desainer lain juga menjadi bagian penting dalam etika penggunaan media digital. Pengguna perlu menyadari bahwa setiap karya memiliki hak cipta dan nilai kreativitas yang harus dihormati. Dalam dunia desain fashion, sumber inspirasi seharusnya digunakan sebagai media pengembangan ide, bukan sebagai cetak biru untuk disalin secara langsung (Eckert & Stacey, 2000).

## KESIMPULAN

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh besar terhadap dunia fashion, khususnya dalam proses pencarian dan pengembangan inspirasi desain busana. Salah satu media digital yang banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa tata busana maupun desainer adalah Pinterest. Pinterest hadir sebagai platform berbasis visual yang memudahkan pengguna mencari, menyimpan, dan mengelompokkan berbagai referensi desain secara praktis dan efisien.

Berbagai fitur yang tersedia pada Pinterest, seperti *pin*, *board*, *save inspiration*, dan pencarian visual, membantu pengguna dalam mengumpulkan ide, menyusun *moodboard*, serta mengeksplorasi berbagai tren fashion dari berbagai negara. Kehadiran fitur-fitur tersebut menjadikan Pinterest sebagai media pendukung dalam proses kreatif dan pengembangan konsep desain busana.

Penggunaan Pinterest juga memberikan pengaruh positif terhadap kreativitas mahasiswa maupun desainer karena dapat memperluas wawasan visual, memunculkan ide baru, dan mendorong eksplorasi desain yang lebih inovatif. Namun, penggunaan Pinterest secara berlebihan juga dapat menimbulkan risiko seperti plagiasi dan *design fixation* apabila pengguna hanya meniru referensi tanpa melakukan pengembangan ide secara mandiri.

Oleh karena itu, pemanfaatan Pinterest perlu disertai dengan pemahaman etika dalam menggunakan inspirasi digital. Mahasiswa maupun desainer diharapkan mampu menjadikan Pinterest sebagai sumber referensi untuk mengembangkan kreativitas, bukan sekadar menyalin karya yang sudah ada. Dengan penggunaan yang tepat, Pinterest dapat menjadi media yang efektif dalam mendukung proses pembelajaran, pengembangan ide, dan inovasi dalam dunia desain busana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Eckert, C., & Stacey, M. (2000). Sources of inspiration: a language of design. *Design Studies*, 21(5), 523–538.
- Ernawati, I., & Nelmira, W. (2008). Tata busana Untuk SMK. Jakarta, Jakarta, Indonesia.
- Evans, D. (2012). *Social media marketing: An hour a day*. John Wiley & Sons.
- Goldschmidt, G. (2014). *Linkography: unfolding the design process*. Mit Press.
- Jansson, D. G., & Smith, S. M. (1991). Design fixation. *Design Studies*, 12(1), 3–11.
- Maranatha, J. R., Ami, A., Putri, A. L. P., Nurjanah, A. S., Lutfiah, G. F., & Afifah, O. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Canva dan Pinterest Untuk Pendidikan. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 19–26.
- Miles, J., & Lacey, K. (2012). *Pinterest power: Market your business, sell your product, and build your brand on the world's hottest social network*. McGraw Hill Professional.
- Puspo, G. (2013). *A to Z istilah Fashion*. Gramedia Pustaka Utama.
- Saputri, N., Karyaningsih, E. W., & Inayah, D. T. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Pinterest Terhadap Proses Pembuatan Gambar Kolase Busana Wanita. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 19(1).
- Sawitri, S., Naam, F., Prawetyaningtyas, W., & Rachmawati, R. (2020). Kemampuan mahasiswa pendidikan tata busana dalam mencipta desain busana dengan sumber inspirasi film. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 15(1).
- Solomon, M. R., & Tuten, T. L. (2017). Social media marketing. *Social Media Marketing*, 1–448.
- Ward, T. B. (2007). Creative cognition as a window on creativity. *Methods*, 42(1), 28–37.
- Warno, K., Bestari, A. G., Asiatun, K., & Sugiyem, S. (2024). Pelatihan Fashion Design Digital Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa SMKN 1 Depok Yogyakarta. *Syntax Idea*, 6(7), 2926–2935.
- Wijaya, K. P. (2023). Feed Instagram sebagai upaya penguatan branding dalam industri kreatif. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 6, 327–336.